

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERAN RATO DALAM
MELESTARIKAN BUDAYA WULLA PADDU SEBAGAI MEDIA
KOMUNIKASI**

(Studi Kasus Pada IPMALAYA, Ikatan Mahasiswa Asal Kecamatan Lamboya,
Kabupaten Sumba Barat, di Kupang)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



OLEH

DIAN MARLENI A. NUNU

43119077

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2023



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Ahmad Yani 50 – 52, Telp. (0380) 833395, Fax. 831194
Website : <http://www.unwira.ac.id> E-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor – NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini **Selasa, 12 Desember 2023 Pukul 13.00 Wita** Telah diadakan Ujian Skripsi Program Sarjana, bagi mahasiswa :

Nama : Dian Marleni A. Nunu
NIM : 43119077
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERAN RATO DALAM MELESTARIKAN BUDAYA WULLA PADDU SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI (Studi Kasus pada IPMALAYA, Ikatan Mahasiswa Asal Kecamatan Lamboya, Kabupaten Sumba Barat, di Kupang)

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom
2. Sekretaris : Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom
3. Pengaji Materi I : Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si
4. Pengaji Materi II : P. Yoseph Riang, SVD, S.Fil, M.I.Kom
5. Pengaji Materi III : Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom
6. Pembimbing I : Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom
7. Pembimbing II : Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom

(Signature)
(Signature)
(Signature)
(Signature)
(Signature)
(Signature)
(Signature)

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Pengaji I =
Pengaji II =
Pengaji III =

=
90/A

Lulus dengan Nilai

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :
HARI: TANGGAL : JAM :
Hasil Ujian Ulang =



Kupang, 12 Desember 2023

Ketua Tim Pengaji,

(Signature)
Innosensia E.I.N. Satu, S.Sos, M.I.Kom
NIDN : 0831128206

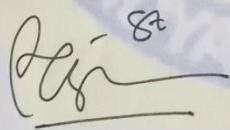
PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Marleni A Nunu
No. Regis : 431109077
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul "PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERAN RATO DALAM MELESTARIKAN BUDAYA WULLA PADDU SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI (Studi Kasus Pada IPMALAYA, Ikatan Mahasiswa Asal Kecamatan Lamboya, Kabupaten Sumba Barat, di Kupang) adalah benar-benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh Ibu Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom (Pembimbing I) dan Pak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom M.I.Kom (Pembimbing II). Apabila dikemudian hari dalam penulisan ini ditemukan adanya penyimpangan, maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Disahkan
Pembimbing I



Innosensia E.I Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom

Kupang Agustus 2023
Mahasiswa



Dian Marleni A Nunu
431109077

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERAN RATO DALAM MELESTARIKAN
BUDAYA WULLA PADDU SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI**
**(Studi Kasus Pada IPMALAYA, Ikatan Mahasiswa Asal Kecamatan Lamboya, Kabupaten
Sumba Barat, di Kupang)**

Diajukan Oleh

Nama : Dian Marleni A Nunu

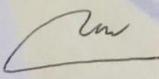
Nim : 43119077

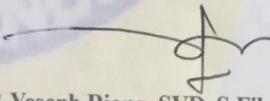
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Disetujui Oleh

Pembahas I

Pembahas II


Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si


P. Yoseph Riang, SVD, S.Fil, M.I.Kom

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERAN RATO DALAM MELESTARIKAN
BUDAYA WULLA PADDU SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI**

(Studi Kasus Pada IPMALAYA, Ikatan Mahasiswa Asal Kecamatan Lamboya, Kabupaten

Sumba Barat, di Kupang)

Diajukan Oleh

Nama : Dian Marleni A. Nunu

Nim : 43119077

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom

Pembimbing II

Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Drs. Frans Bapa Tokan, MA

ABSTRAK

Budaya adalah cara hidup sekelompok orang yang menjadi milik mereka kemudian diwariskan kepada generasi berikutnya. Persepsi dalam kehidupan bermasyarakat yang mencakup individu dengan banyak kepribadian yang berbeda, namun saling berinteraksi dalam menciptakan sebuah budaya. Persepsi setiap individu berbeda-beda tergantung pada motivasinya, dan konsep diri serta nilai setiap individu akan menentukan bagaimana keputusan budaya diambil dalam masyarakat. Mahasiswa yang tergabung dalam masyarakat berbudaya dan ingin mencapai tujuannya secara efektif harus mampu mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kognitif dan citra dirinya. Mahasiswa sebagai salah satu pewaris budaya memiliki pandangan terhadap budaya *wulla paddu* dan peran *Rato* dengan tiga prinsip interaksi simbolik yaitu makna (*meaning*), pikiran (*thought*) dan bahasa (*language*). Dengan demikian melalui interaksi dengan *Rato* dan masyarakat Sehingga dapat meminimalisir konflik dan dapat mencapai tujuan dari peran *Rato* terhadap pelestarian budaya *wulla paddu*. Pendekatan studi kasus deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena “kasus” dalam suatu keadaan sebenarnya adalah pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini. *Wulla paddu* itu bulan suci bagi masyarakat Lamboya, maka makna *wulla paddu* sebagai bulan perenungan, pengakuan dosa dan penyucian dosa untuk mempersiapkan diri menyongsong kehidupan yang akan dihadapi dimasa depan lewat bekerja di sawah, di kebun dan piara ternak. Persepsi Mahasiswa asal Kecamatan Lamboya, Kabupaten Sumba Barat tentang peran *Rato* dalam melestarikan budaya *wulla paddu* sebagai media komunikasi yaitu *Rato* merupakan tokoh sentral yang memiliki peran penting dalam budaya *wulla paddu*, tanpa *Rato* maka ritual apapun tidak berjalan. *Rato* memiliki peran dalam memimpin upacara keagamaan, penanggung jawab dalam budaya *wulla paddu*, memiliki wewenang dalam berkomunikasi dengan leluhur dan menjaga alam. Mahasiswa asal Lamboya selalu terlibat dalam budaya *wulla paddu* selama mereka masih berada di Lamboya, karena budaya *wulla paddu* ini merupakan warisan leluhur yang perlu dijaga dan dilestarikan sebab memiliki makna dan pedoman hidup.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, Ritual *Wulla Paddu*, Peran *Rato*, melestarikan

Abstract

Culture is a way of life of a group of people which belongs to them and then passes it on to the next generation. Perceptions in social life that include individuals with many different personalities, but who interact with each other to create a culture. Each individual's perception is different depending on their motivation, and each individual's self-concept and values will determine how cultural decisions are made in society. Students who are members of a cultured society and want to achieve their goals effectively must be able to control the factors that influence their cognitive quality and self-image. Students as one of the heirs of culture have a view of Wulla Paddu culture and Rato's role through interaction with Rato and the community so that they can minimize conflict and achieve the goals of Rato's role in preserving Wulla Paddu culture. Descriptive case study approach, which aims to describe the "case" phenomenon. in a real situation is the approach taken in this research. Individuals are often the topic of case studies. Every situation and every person is a case study. Next, research requires narrowing down the case by gathering information about the individuals involved, often through interviews. Wulla Paddu means bitter month or holy month because throughout the culture Wulla Paddu lasts. , there are a number of prohibitions that must be obeyed and a series of rituals that must be carried out. The wulla paddu culture is very important for the Lamboya people and also for the younger generation, wulla paddu is a holy month, because the purpose of wulla paddu is to ask for blessings, as a means of giving thanks, in wulla paddu culture it also tells a lot about the origins of the ancestors. Rato is the most important person in the wulla paddu culture because Rato plays the role of leading the wulla paddu ritual, has the authority to communicate with ancestors and protect nature. Rato plays a very important role because he has the authority and responsibility as a communication intermediary or communicator during the wulla paddu ritual. Wulla Paddu is a holy month for us Lamboya people, so the meaning of Wulla Paddu is a month of reflection, confession and purification of sins to prepare oneself for the life that will be faced in the future through working in the rice fields, gardens and raising livestock. Perceptions of Students from Lamboya District, West Sumba Regency regarding Rato's role in preserving wulla paddu culture as a communication medium, namely Rato is a central figure who has an important role in wulla paddu culture, without Rato no rituals can take place. Rato has a role in leading religious ceremonies, is responsible for Wulla Paddu culture, has the authority to communicate with ancestors and protect nature. Students from Lamboya are always involved in Wulla Paddu culture as long as they are still at Lamboya, because Wulla Paddu culture is a legacy of their ancestors. needs to be guarded and preserved because it has meaning and guidance for life.

Keywords : Student Perceptions, Paddu Paddu Ritual, Rato's Role, Conserve

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMPAHAN

**Menghadapi proses tanpa protes, karena hidup bukanlah hidup jika tiada
rintangan maka harus Diuji, teruji sehingga diberkati.**

**“Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, apabila ia sudah
tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah
kepada barang siapa yang mengasihi Dia”**

(Yakobus 1:12)

Karya ini penulis persembahkan kepada:

- Tuhan Yesus yang selalu penulis panggil Bapak, yang setia menemani penulis dalam susah maupun senang selama menempuh pendidikan SI Ilmu Komunikasi di Unwira Kupang.
- Bapak Alm. Marthinus M. Nunu, Bapak tercinta yang sudah berpulang ke pangkuhan Allah Bapak saat penulis masih semester 3 (tiga), yang sudah mendukung penulis untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang SI, walaupun keadaan ekonomi tidak mendukung.
- Mama Yuliana Kuja, Orang tua tunggal yang hebat yang penulis paling cintai dan banggakan seumur hidup penulis, yang selalu menyebutkan nama penulis disetiap doanya agar memiliki masa depan baik dan selalu

bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan penulis selama menempuh pendidikan SI Ilmu Komunikasi di Unwira Kupang.

- Bapak Salmon Weni dan Mama Margaretha Kuja, orang tua yang sangat penulis sayangi yang sudah membantu dan mendukung penulis mulai dari keuangan, Doa, nasihat dan motivasi.
- Yang selalu dikenang, almamater tercinta, Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan kasi karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Peran Rato Dalam Melestarikan Budaya Wulla Paddu Sebagai Media Komunikasi (studi Kasus Pada IPMALAYA, Ikatan Mahasiswa Asal Kecamatan Lamboya, Kabupaten Sumba Barat, di Kupang)”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dan oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universita Katolik Widya Mandira.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira.
4. Ibu Innosensia I.E. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom selaku pembimbing I dan Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom selaku pembimbing II yang telah berjasa dalam membimbing penulis dalam

penyusunan tugas akhir baik waktu, perhatian dan arahan dalam penulisan skripsi ini sampai selesai

5. Ibu Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si selaku penguji I dan Pater Yoseph Riang, SVD, S.Fil, M.I.Kom selaku Penguin II yang setia memberikan kritik dan saran bagi penulis dalam penyusunan tugas akhir.
6. Seluruh dosen dan pegawai Universitas Katolik Widya Mandira khususnya program studi Ilmu Komunikasi.
7. Saudara penulis, Denis Nunu, Theofilus Nunu, Yosefa Helmifika Nunu, Novi Kristina Nunu dan Erlin Elisabeth Nunu yang sudah mendukung penulis dari segi keuangan, motivasi dan Doa.
8. Rofandy H.D. Ngara, Fintan Feberius Hairo, dan Fiter Hairo sepupu penulis yang selalu mendukung penulis, baik antar jemput ke kampus, keuangan dan motivasi.
9. Anisa M.M Nunuhitu, Maria Liana Keban dan Gracencia D. Seran teman yang sudah seperti saudara bagi penulis yang selalu mendukung penulis baik dari segi keuangan dan saran dan selalu setia mendengar keluh-kesah dan menjadi tempat berbagi cerita bagi penulis selama studi di Ilmu Komunikasi Unwira.
10. Para Informan, Kristianus Juventus Kabba, Cornelis Witu Nanga, Lukas Bili dan Fintan Feberius Hairo yang sudah meluangkan waktu.
11. Seluruh pihak yang telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan untuk dapat disempurnakan. Akhir kata, dengan kerendahan hati semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Kupang, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	i
BERITA ACARA.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMPAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN...	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	5
Tujuan Penelitian.....	5
Manfaat Penelitian	5
Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
Penelitian Terdahulu.....	9
Budaya	12
Pengertian Budaya.....	12
Ciri-ciri Budaya.....	13
Identitas Budaya.....	14

Dominasi Budaya	16
Budaya dan Komunikasi.....	17
Sifat-Sifat Pesan Dalam Komunikasi.....	18
Komunikasi Verbal.....	18
Komunikasi Nonverbal.....	19
Terori Persepsi	20
Teori Interaksionisme Simbolik.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
Jenis dan Metode Penelitian	24
Lokasi Penelitian	26
Informan	26
Konstruk dan Indikator Penelitian	28
Teknik Pengumpulan Data	28
Keabsahan Data.....	29
Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	31
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	34
Deskripsi Lokasi Penelitian	34
Sejarah Singkat IPMALAYA Kupang.....	34
Visi dan Misi IPMALAYA Kupang.....	36
Struktur Organisasi IPMALAYA Kupang	37
Telaah Informan	38
Pertanyaan Pokok Penelitian	41

Hasil Wawancara	42
Informan IPMALAYA	42
Informan Rato	48
BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA PENELITIAN.....	52
Analisis Data Penelitian	52
Wulla Paddu (Bulan Suci)	53
Tahap Pembersihan Diri	54
Mempersiapkan diri Menghadapi TahunBaru	55
Interpretasi Data Hasil Penelitian.....	59
BAB VI PENUTUP.....	64
Kesimpulan	64
Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

3.1 Informan	27
3.1.1 Informan Ipmalaya.....	38
3.1.2 Informan Rato	40
5.1 Temuan Penelitian.....	57

DAFTAR BAGAN

1.1 Kerangka Pemikiran Penulis.....	7
2.1 Terbentuknya Identitas Budaya	16
4.1.3 Struktur Organisasi.....	37